

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jemaat GMIST Lohong Gighile Bira memahami bahwa *sandwich generation* adalah individu yang harus menanggung tanggung jawab ganda, yakni merawat orang tua yang sudah lanjut usia sekaligus mengurus anak-anak yang masih bergantung. Mereka melihat peran ini sebagai kewajiban hidup yang tidak bisa dihindari, karena menyangkut kasih sayang dan tanggung jawab terhadap keluarga.
2. Pengasuhan yang dilakukan oleh *sandwich generation* dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya orang timur seperti hidup satu atap antar generasi dan tingkat komunalisme yang tinggi, hal ini sangat mempengaruhi peran mereka. Budaya *mehiking gagurang* di Sangihe buktinya bisa dilihat dari kebiasaan untuk tinggal bersama orang tua dan anak dalam satu rumah membuat beban tanggung jawab menjadi lebih nyata dan menjadi gaya hidup. Budaya kebersamaan ini mendorong gaya hidup untuk saling memperlengkapi atau saling menopang, namun di sisi lain juga menambah tekanan bagi mereka yang berada di tengah. Akibatnya, *sandwich generation* sering mengalami dampak kelelahan fisik dan mental, kehilangan waktu pribadi, tekanan ekonomi, serta kebingungan dalam menetapkan prioritas antara orang tua dan anak. Karena itu, gereja perlu hadir secara aktif dengan menyediakan layanan konseling yang terarah, agar jemaat yang mengalami beban ganda ini dapat dikuatkan secara

rohani, didampingi secara emosional, dan tidak merasa berjalan sendiri dalam pergumulan hidup mereka.

B. Saran

1. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami realitas hidup *sandwich generation*, khususnya dalam konteks jemaat GMIST Lohong Gighile Bira. Pemahaman ini dapat menumbuhkan empati dan kepedulian sosial terhadap mereka yang memikul beban ganda, serta mendorong pembaca untuk mendukung mereka baik secara moral, spiritual, maupun praktis.

2. Bagi pihak gereja

Gereja diharapkan lebih peka dan responsif terhadap pergumulan *sandwich generation* dengan menyediakan pelayanan pastoral konseling yang khusus dan berkelanjutan. Melalui pendampingan yang bersifat rohani dan emosional, gereja dapat menjadi tempat penguatan dan pemulihan bagi jemaat yang mengalami tekanan hidup ganda. Serta gereja juga mengajarkan jemaat untuk memiliki literasi keuangan.

3. Bagi keluarga *sandwich generation*

Diharapkan keluarga yang berada dalam posisi *sandwich generation* dapat terus menjalani peran mereka dengan ketekunan dan pengharapan. Keluarga bisa mencari bantuan, terlibat dalam pelayanan gereja agar tidak merasa sendirian. Peran ini memang berat, namun sangat mulia jika dijalani dengan kasih dan iman.